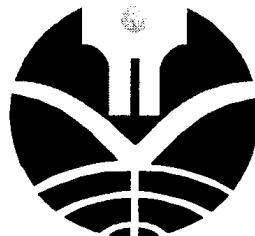


**UNIVERSALITAS KONSEP KEMANUSIAAN
DARI NILAI-NILAI RELIGIUS
(AL QUR'AN)
DALAM AKUNTABILITAS PENDIDIKAN IPS**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Ujian
Magister Pendidikan Pada Program Pendidikan IPS

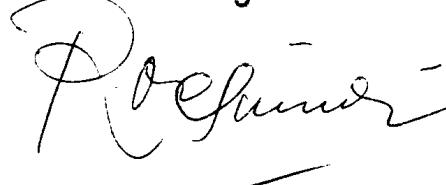
Oleh
Drs. AYEP MAULUDANI
NIM: 009567



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2003**

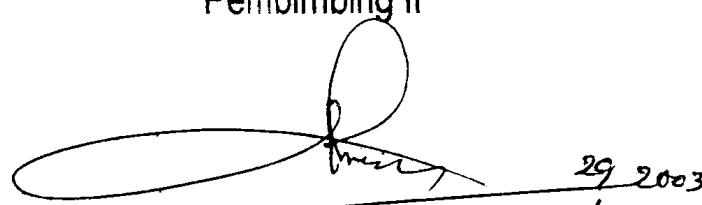
DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A

Pembimbing II

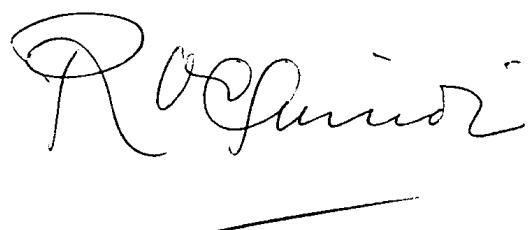


29/2003

Prof. Dr. Moh Djawad Dahlani

PROGRAM PASCASARDJANNA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2003

DIKETAHUI KETUA PROGRAM STUDI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A

PROGRAM PASCASARDJANNA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2003

MOTTO

=SEKARANG SAATNYA MENJALANKAN TUGAS=

PERSEMPAHAN:

*Buat Ooy Rukayah Isteriku tercinta, dan putri-putriku tersayang
CS. Analismy, FW. Alssilmy, dan RG. Rahayu. Kalian
adalah orang-orang baik bagiku. Semoga Aku
menjadi orang baik bagi kalian.
Amiin Ya Rab alalamiin.*

Januari 2003



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Universalitas Konsep Kemanusiaan Dari Nilai-Nilai Religius Al-Qur'an Dalam Akuntabilitas Pendidikan IPS" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2003

Yang Membuat Pernyataan

Drs. AYEP MAULUDANI



SALINAN ALPHABET ARAB

Tabel berikut adalah Aphabet Arab yang disalin dari Yusuf Ali (1993) dalam kitab “*The Holy Qur'an: Text, Translation an Commentary*, ke dalam Alphabet Indonesia untuk dipergunakan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits maupun kalimat-kalimat arab.

ا	Konsonan	a	ط	th
ف	Bunyi/suara		ظ	zh
ا	Harap pemanjang	a	ع	'a
ب		b	غ	gh
ت		t	ف	f
ث		ts	ق	q
ج		j	ك	k
ح		h	ل	l
خ		kh	م	m
د		d	ن	n
ذ		dz	و	w
ر		r	هـ	h
ز		z	و	Konsonan	w
س		s	و	Harap pemanjang	u
ش		sy	و	Diptong	au
ص		sh	ي	konsonan	y
ض		dh	ي	Harap pemanjang	i
			ي	Diptong	ai
Bacaan biasa:		—	Fatah	a		
		—	Kasra	i		
		—	Dhamah	u		



**UNIVERSALITAS KONSEP KEMANUSIAAN
DARI NILAI-NILAI RELIGIUS
(AL QUR'AN)
DALAM AKUNTABILITAS PENDIDIKAN IPS**

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis oleh Pendidikan IPS yang sifatnya luas dan tujuannya mulia, yakni sebagai pendidikan yang ada pada awalnya digagas untuk perekat kehidupan bersama bagi masyarakat internasional yang berbeda kekayaan, asal usul kebangsaan, agama, etnis dan lain-lain, dan pembaharu pendidikan sebagai wahana untuk menegakkan keadilan di dalam masyarakat beragam tersebut. Sehingga PIPS ini menuntut perhatian serius dunia pendidikan sehubungan dengan usahanya untuk memberi pemahaman terhadap manusia tentang lingkungan sosialnya secara lokal, regional, nasional dan internasional.

Tujuan utama PIPS ingin membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan yang baik bagi kehidupan demokrasi masyarakat dunia yang senantiasa saling berketergantungan; membantu siswa mengembangkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai-nilai (*values*) guna berpartisipasi di dalam kehidupan komunitas warga, dan bangsa-bangsa di dunia.

Sifat PIPS yang begitu luas dan tujuannya yang mulia itu ternyata harus menjumpai banyak hambatan maupun tantangan di dalam dirinya sendiri (PIPS). Hambatannya itu adalah: (1) PIPS tidak ditetapkan di atas kredo dan indikasi keilmuan sebagai filosofinya yang sahih dan universal sesuai dengan tujuannya, atau (2) tidak dilandasi keimanan kepada Tuhan menurut persepsi para rasul Allah; dan (3) terlalu banyak definisi dan dasar-dasar pemikiran yang saling bertentangan. Akibatnya, sifat PIPS tersebut tidak tampak luas lagi dan tujuannya untuk membantu siswa sebagaimana disebutkan di atas, ternyata gagal; dengan kata lain Pendidikan PIPS tidak dapat mengatasi problem-problem kemanusiaan.

Banyak indikator yang menunjukkan kegagalannya itu, antara lain, ilmu pengetahuan yang disebut "*Knowledge as power*" tampil sebagai "*panglima tertinggi*" di dalam kehidupan manusia, ternyata gagal menciptakan perdamaian dan kemakmuran serta kesejahteraan manusia, yang nyata dengan kemajuan dan kekuatan ilmu pengetahuan tersebut, kini dunia marak dengan kemiskinan dan tindak kekerasan. "*Knowledge as power*" sebagai indikator, berarti para ilmuwan *social studies* gagal mengkonsepsikan ilmu sebagai ruh sosial-budaya; gagal mengkonsepsikan manusia sebagai mahluk sosial-budaya; dan gagal mengkonsepsikan *social studies* (PIPS) sebagai proses pembudayaan.

Khusus untuk usaha mengkonstruksikan PIPS, rumusan-rumusan nilai-nilai religius (Al Qur'an) yang sebahagiannya terkreasikan dalam kendirian dan kekhilafahan manusia memungkinkan direkonstruksi kepada usaha-usaha mengkonstruksi PIPS yang sesuai dengan sifat dan tujuannya itu.

Intensitas nilai-nilai religius tersebut, terbukti dalam sejarah mampu (1) menjadi pembina pandangan, (2) menjadi pembina keilmuan, dan (3) mampu menjadi tenaga pembangkit (ruh) sosial-budaya di dalam kehidupan manusia yang membuat kehidupan penuh rahmat (*perdamaian*) dan berkah (*kemakmuran*), yakni hidup saling sirami dengan cinta kasih sayang dan saling subur memakmurkan.



ABSTRACT

This research begin with the writer's interest in social studies that have broad attributes and a nobel aim, that is, as an education formerly proposed to tie togetherness for international communities who have different wealth, nationalities, religious beliefs, etnicities, etc.; and educational reform as vehicle for upholding justice in the plural society. Hence, social studies demand serious attention from educational world as its efforts in improving understanding to people about their social environment locally, regionally, nationally and internationally.

The main aim of social studies is to help develop students' capabilities in making good decisions for democratic life of world community who is always in interdependence; to help students to develop knowledge, skills, and values for participating in community life, and countries in the world.

Unfortunately, the wide scope of social studies and their nobel aim should face many obstacles or challenges internally. The obstacles are; (1) social studies stated on credo of indication of science as their true and universal philosophy suitable to its aim, or (2) social studies are not based on belief in God according to His messengers; and (3) there are too many contradictive definitions and basic ideas. As a consequence, social studies seem not to be broad any longer and their aim to help students as mentioned above apparently fails; in other words, social studies can not cope with human problems.

There are many indicators that show their failure, such as knowledge as power that perform as "prime minister" in human life, as a fact, fail to create human's real peace, prosperity and safety with advancement and power of knowledge. Nowadays, the world is full of poverty and cruelty. "Knowledge as power" as an indicator means that scientists of social studies fail to conceptualize science as socio-cultural creature; and are unsuccessful in conceptualizing social studies as cultural process.

Particularly for constructing social studies, formula of religious values (al-Qur'an) partly created in selfness and leadership (khalifah) of human enable to reconstruct efforts in constructing social studies based on their attributes and aim.

Intensity of the religious values proved in history is able to (1) build view, (2) construct science, (3) and become a power in generating socio-culture (spirit) in human life that results in peace and prosperity, that is, life that is mutually full of providing affection and creating prosperity.



KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi Rabbi 'alamiin, rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas curahan rahmat dan inayah-Nya di dalam aktivitas penulisan tesis ini, hingga selesai sesuai rencana. Tesis yang berjudul *Universalitas Konsep Kemanusiaan Dari Nilai-nilai Religius (Al-Qur'an) Dalam Akuntabilitas Pendidikan IPS*, sengaja disusun se-bagai persyaratan penyelesaian studi S2 untuk memperoleh gelar Master Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Pembimbing I juga selaku ketuan Program PIPS Program Pascasarjan Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung, Ibu Prof. Dr. Hj. Rochiaty Wiriaatmadja, M.A yang telah tulus rela banyak mencerahkan pikiran maupun mengorbankan tenaga serta waktu memberikan motivasi dan bimbingan sebagaimana mestinya, jauh-jauh masa sebelum penulisan dilakukan.
2. Pembimbing II, Bapak Prof. Dr. Moh. Djawad Dahlan, yang telah memberikan bim-bingan teknik maupun materi penulisan tesis ini.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Bapak Prof Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.
4. Asisten Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indoseia (UPI) Bandung, Bapak Prof. Dr. H. Dedi Supriadi.

5. Departemen Pendidikan Nasional, Proyek Peningkatan Pendidikan Dasar Jawa Barat, sebagai penanggungjawab dana studi dalam Program Fellowship S2 Universitas Pendidikan Indonesia,
6. Kepala Kantor dan seluruh para Pejabat dan Karyawan Kanor Departemen Agama Kabupaten Cirebon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani studi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa satu angkatan, atas bantuan, dukungan, dan dorongannya serta kerja sama di dalam menangani berbagai kesulitan.
8. Rekan-rekan yang telah memberi pinjaman buku-buku, yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu di sini.

Semoga amal baik bapak ibu serta rekan-rekan sekalian memperoleh balasan yang lebih dari Allah SWT. Sekaligus mudah-mudahan tesis ini memberi manfaat kepada penulis maupun kepada dunia akademik dan dunia kemanusiaan.

Bandung, Oktober 2002

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	21
D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian	22
E. Asumsi Penelitian	24
 BAB II REKONSTRUKSI RUMUSAN NILAI-NILAI RELIGIUS KE DALAM NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DI DALAM PENDIDIKAN IPS	 29
A. Beberapa Hal Pokok Tentang PIPS	29
1. Pengertian Pendidikan IPS	30
2. Kriteria Pendidikan IPS	36
a. Pendidikan IPS Sebagai Synthetic Discipline	37
b. Pendidikan IPS Sebagai Advance Knowledge	38
c. Manfaat Synthetic Discipline Ilmu	39
d. Synthetic Discipline Ilmu Menyimpan Satu Pertanyaan Genting	42
3. Filosofi Pendidikan IPS	43
B. Rumusan-rumusan Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Al-Qur'an	30
1. Rumusan Iman	49
2. Rumusan Islam	54
a. Syahadatain Sebagai Pembina Identitas	55
b. Shalat Sebagai Pembina Kemerdekaan	57
c. Zakat Sebagai Pembina Perekonomian	62
d. Shaum Sebagai Pembina Keshabaran	63
e. Haji Sebagai Teknik Penghapusan Rasialisme	63
3. Rumusan Ihsan	65
4. Rumusan Sa'ah	67
C. Rumusan Kredo dan Indikasi Keilmuan Yang Sahih dan Universal Di Dalam Al-Qur'an	76
1. Pengertian Ilmu Menurut Al-Qur'an	81
2. Metodologi Ilmu Menurut Al-Qur'an	84
3. Manfaat Ilmu Menurut Al-Qur'an	101

D. Konsep Kedirian (self) dan Kekhalifahan Manusia Dalam Al-Qur'an	104
1. Konsep Kedirian Manusia Dalam Al-Qur'an	104
2. Konsep Kekhalifahan Manusia Dalam Al-Qur'an	109
E. Konsep kedirian (self) dan Kekhalifahan Manusia Menurut Ilmuwan Sosial	111
1. Konsep Kedirian Manusia Dalam Pandangan Para Psikolog	112
a. Teori Kognitif	113
b. Teori Motivasi	119
c. Teori Humanistik	121
d. Teori Instink	124
e. Teori Belajar	128
2. Konsep Kekhalifahan Manusia Dalam Pandangan Para Ilmuwan Sejarah	129
a. Prinsip Interpretasi Politis	130
b. Prinsip Interpretasi Geografis	132
c. Prinsip Interpretasi Ekonomis	132
d. Prinsip Interpretasi Psikologis	133
e. Prinsip Interpretasi Filosofis	134
f. Prinsip Interpretasi Kultus Individu	135
g. Prinsip Interpretasi Teologis	136
F. Konsep-konsep Pendidikan Kemanusiaan Dalam Al-Qur'an	137
1. Konsep Ta'lim	138
2. Konsep Ta'dib	141
3. Konsep Tarbiyyah	145
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 149
A. Teknik Pengumpulan Data	149
a. Studi Historis	155
a. Fungsi Sejarah	156
b. Sumber-sumber Sejarah	157
b. Pengamatan	159
c. Wawancara	160
B. Analisis Data	161
C. Beberapa Penelitian Terdahulu.....	165
 BAB IV KONSTRUKSI PENDIDIKAN IPS BERLANDASKAN NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DARI NILAI-NILAI RELIGIUS (AL-QUR'AN)	 167
A. Filosofi Pendidikan IPS Menurut Al-Qur'an	167
1. Kredo Keilmuan PIPS Menurut Al-Qur'an	168
2. Indikasi Keilmuan PIPS Menurut Al-Qur'an	174
a. Konsep Yang Menuju Kebermutuan Ilmu	179
b. Konsep Yang Menuju Kebermaknaan Ilmu	180
B. Psikologi Pendidikan IPS Menurut Al-Qur'an	182

C. Antropologi Pendidikan IPS Menurut Al-Qur'an	190
1. Landasan Ideal Pengembangan Jiwa	190
2. Landasan Ideal Pengembangan Budaya	199
D. Sosiologi Pendidikan IPS Menurut Al-Qur'an	213
1. Landasan Sosiologi Makro PIPS	216
2. Landasan Sosiologi Meso PIPS	221
3. Landasan Sosiologi Mikro PIPS	226
E. Materi Pendidikan IPS Menurut Al-Qur'an	233
1. Synthetic Discipline Ilmu Model Al-Qur'an	237
2. Esensi Ilmu	242
F. Proyeksi Pendidikan Al-Qur'an	249
1. Pendidikan IPS Masa Sekarang	252
2. Pendidikan IPS Menatap Masa Depan	257
a. Pendidikan Intelektual	257
b. Pendidikan Moral	259
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	267
A. Kesimpulan	267
1. Kesimpulan Umum	270
2. Kesimpulan Khusus	272
B. Rekomendasi	276
1. Asas-asas Umum PIPS	279
2. Materi PIPS	281
 DAFTAR PUSTAKA	293
LAMPIRAN-LAMPIRAN	293
A. Instrumen Penelitian/Wawancara	293
B. Hasil penelitian/Wawancara	294
C. Rujukan Penelitian/Wawancara	331
RIWAYAT HIDUP	338



DAFTAR GAMBAR

Bab	Gambar	Halaman
1.	1. Sketsa Permasalahan	20
1.	2. Paradigma Penelitian	22
2.	1. Metodologi Ilmu Segi Tiga "Nurun 'ala Nurin"	95
2.	2. Hubungan "Tauhid-uluhiyuyah" dengan "Tauhid-Qawamah"	103

DAFTAR TABEL

3.	1. Klasifikasi Sumber Sejarah	262
----	-------------------------------------	-----